

# PROFIL PONDOK PESANTREN AL AKHYAR

Pondok pesantren al akhyar menurut manuskrip catatan yang ditulis oleh KH. Muhammad sholeh (1250-1337H atau 1834-1919M) atau yang dikenal dengan nama Kiai Pacitan didirikan oleh Ny. Ali/ ummu Ali yaitu putri dari Kiai Abdul Adzim ( dalam masa kisaran 1700M/1111H) Bersama suaminya (belum diketahui nama suami beliau), selanjutnya kepengasuhan digantikan oleh anak beliau yang tertua yaitu kiai Ali pulasari, beliau memiliki beberapa saudara yaitu kiai kayu ageng, kiai minhu, kiai dural, bindoro sahal, bindoro mahmud, bindoro Wahab, Ny. qosan dan yang terakhir adalah Ny. Maryam. Setelah itu kepengasuhan digantikan kepada ny. Qosan dengan suaminya dan kiai ali hijrah ke desa pulasari dan melanjutkan dakwahnya disana. Namun tidak berselang lama Ny. Qosan juga hijrah ikut keruamh suaminya, kemudian kepengasuhan dilanjutkan oleh Ny. Maryam dan suaminya.

Ny. Maryam memiliki 2 putra-putri yang Bernama Kiai daningsih dan Ny. Ghoyyar (istri dari Kiai Ghoyyar yang selanjutnya dikenal dengan kiai Khoyyar). Dari pasangan kiai khoyyar dan istrinya melahirkan beberapa putra-putri diantara putranya adalah KH. Muhammad Sholeh, dan melalui pesan dari simbah kiai ali pulasari dan kiai kayu ageng beserta pamannya kiai daningsih bahwa kepengasuhan pondok diberikan kepada beliau KH. Sholeh/kiai pacitan yang waktu itu beliau terkenal *Alim 'allamah*. Beliau mengasuh pondok pesantren al akhyar (yang masa itu masih dikenal dengan sebutan pondok beagung diambilkan dari nama dusun tambak agung) terbilang cukup lama karena beliau wafat saat umur 87 tepatnya tahun 1337H/1919M. Kiai pacitan memiliki 3 putra yaitu KH. Ismail ( yang melanjutkan kepengasuhan beliau), KH. Dimyathi (beliau adalah pendiri pondok pesantren nurul iman los kolak), dan KH. Dahlan (pendiri pondok sanggre agung). Dan 2 orang putri.

KH. Isma'il dilahirkan pada tahun 1287H/1870M dan wafat pada tahun 1387H/1967M, beliau melanjutkan kepengasuhan ayahnya diumur ke 50/49 tahun dihitung dari tahun wafatnya Kiai pacitan. Beliau KH Isma'il memiliki 2 orang putri Ny. Nafisah namun wafat dengan meninggalkan 1 putri Bernama Ny. Ma'rufah, dan yang ke 2 bernama Ny. Khadijah yang dinikahkan dengan santri beliau yang Bernama KH. Mahfudz Basuni.

Dua tahun sebelum wafatnya KH. Isma'il tepatnya pada tahun 1384H/1964M, KH. Umar Abd. Hamid suami dari Ny. Maryam bin Mahfudz (pendiri Pondok Pesantren Al Bar Sukolilo Timur) mendirikan pendidikan klasikal untuk santri putra yang diberi nama Madrasah Islamiyah Al Akhyar (yang selanjutnya menjadi cikalbakal nama Pondok Pesantren), diambilkan dari nama Kiai Khoyyar yang merupakan kakek dari KH. Ismail Sholeh.

Sepeninggalnya KH. Isma'il, kepengasuhan digantikan oleh KH. Mahfudz Basuni menantu beliau melalui penunjukan langsung. Beliau mengasuh selama 22 tahun, beliau memiliki banyak putra putri diantaranya adalah KH. Kholil mahfudz (PONPES KH. Abdul Hamid, sukolilo), KH. Khozen Mahfudz (Tragah), Ny. 'Aidah Mahfudz ( istri KH> Toha yasin, pendiri pondok Assalafi labang), Ny. Sa'diyah Mahfudz ( Istri KH. Sholeh Zaini, Pendiri Pondok Pesantren Al Muftadi'in Tragah).

Pada tahun 1409H/1989M KH. Mahfudz wafat dan estafet kepengasuhan dilanjutkan oleh putra beliau KH. Hasan Mahfudz, dengan dibantu oleh saudara beliau KH. Fathurrahman mahfudz, KH. Musleh Mahfudz dan KH. Dzofir Sifan (suami dari Ny.Hj habibah Mahfudz). Pada tahun 1403H/ 1982M KH. Musleh Mahfudz mendirikan Madrasah Al Akhyar Putri (yang

kemudian diganti nama Madrasah Shufiyatul Akhyar, 2005) tingkat Ibtida'iyah dan dilanjutkan tingkat tsanawiyah pada tahun 1408H/1997M.

Pada masa kepengasuhan KH. Hasan Mahfudz pengembangan pondok pesantren dilaksanakan dengan membagi santri ke beberapa komplek yaitu pondok timur (Darul Fiqhiyah, 2010), Pondok Barat (Darut Tauhid) dan Pondok Utara ( Darus Shufiyah), dan pada tahun 2005 pengembangan pondok dilaksanakan dengan mendirikan sekolah formal swasta, jenjang MTS untuk santri putri dan SMP untuk santri putra berikut SMK. Pada tahun 1998H KH. Fathurrahman wafat, dilanjutkan oleh KH. Musleh Mahfudz pada tahun 2008, dan KH. Hasan Mahfudz pada Tahun 2009M. selanjutnya kepengasuhan pondok pesantren Al Akhyar dilanjutkan oleh KH. Firdaus Hasan Bersama paman beliau KH. Dzofir Sifan (yang wafat pada tahun 2016).

## KEPENGASUHAN PONDOK PESANTREN AL AKHYAR DARI MASA-KE-MASA

1750	Ny. Ali/ Ummu Ali
•nama suami beliau belum diketahui dengan pasti, dan masa beliau masih dalam perkiraan berdasarkan dengan sejarah dan bukti-bukti yang ada.	
1776	Kiyai Al Pulasare
1801	Kiyai Kayu ageng, Ny. Qosan dan Ny. Maryam
1825M	Kiyai Ghoyyar/ Khoyyar
1860-1919M	KH. Sholeh/ Kiai Pacitan
1919-1967	KH. Isma'il Sholeh
1967-1989	KH. Mahfudz Basuni
1989-2009	KH. Hasan Mahfudz
• KH. Fathurrahman Mahfudz 1998, KH. Musleh Mahfudz 2008	
2009-2016	KH. Dzofir Sifan
2016-2024	KH. Firdaus Hasan
• K. Mansur Dzofir, K. Jufri Fathurrahman, KH. Abbas Humaidi Musleh	